

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh skeptisme profesional auditor dan *whistleblowing system* terhadap pendeteksian kecurangan dengan variabel moderating independensi. Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan sebelumnya dengan penyebaran kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Skeptisme profesional auditor tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan pada auditor yang mengikuti PPL IAPI di Jakarta Tahun 2020. Artinya jika rendahnya tingkat skeptisme profesional auditor maka auditor tidak akan bisa melakukan pendeteksian kecurangan.
2. *Whistleblowing System* berpengaruh positif signifikan terhadap pendeteksian kecurangan pada auditor yang mengikuti PPL IAPI di Jakarta Tahun 2020. Artinya jika tersedianya saluran pelaporan pelanggaran yang efektif akan lebih memudahkan auditor untuk melakukan pendeteksian kecurangan dan auditor akan enggan untuk melakukan kecurangan.
3. Independensi tidak memoderasi pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap pendeteksian kecurangan pada auditor yang mengikuti PPL IAPI di Jakarta Tahun 2020. Artinya independensi bukanlah variabel

pemoderasi pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap pendeteksian kecurangan.

4. Independensi tidak memoderasi pengaruh *whistleblowing system* terhadap pendeteksian kecurangan pada auditor yang mengikuti PPL IAPI di Jakarta Tahun 2020. Artinya independensi bukanlah variabel pemoderasi pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap pendeteksian kecurangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian lapangan dalam memperoleh kuesioner atau data primer ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, sebagai berikut :

1. Data yang dapat diolah hanya 50 kuesioner atau dengan kata lain hanya jawaban 50 orang auditor yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga data tersebut diperkirakan tidak mewakili populasi penelitian ini. Tidak semua kuesioner kembali dikarenakan waktu auditor yang sibuk dan kuesioner yang diabaikan.
2. Kurangnya dukungan referensi penelitian yang digunakan untuk meneliti.
3. Penelitian ini masih dalam tahap pengembangan sehingga diperlukan arahan dan saran untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.
4. Variabel moderasi tidak memoderasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambahkan penggunaan variabel independen dan variabel pemoderasi lainnya sehingga dapat diketahui bagaimana meningkatkan pendeteksian kecurangan yang lebih baik karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mendukung mempengaruhi pendeteksian kecurangan. Selain itu penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak dilakukan pada waktu sibuk auditor, sehingga tingkat pengambilan kuesioner dapat lebih tinggi dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Bagi Praktisi

Dalam menjalankan proses audit para auditor harus mempertahankan skeptisme profesional auditor dan independensinya supaya dapat memberikan kepastian yang layak untuk mendeteksi baik kekeliruan maupun kecurangan yang material dalam laporan keuangan. Untuk tercapainya pendeteksian kecurangan, proses audit harus di rencanakan dan dilaksanakan dengan sikap skeptisisme professional atas semua aspek penugasan. Disamping skeptisisme, Independensi auditor penting supaya tidak mudah untuk dipengaruhi oleh pihak lain yang berhubungan dengan tugasnya. Auditor tidak dibenarkan untuk memihak kepada pihak

manapun. Auditor mempunyai kewajiban untuk berlaku jujur tidak hanya kepada manajemen entitas maupun kepada pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur, pengguna hasil audit laporan keuangan serta pihak-pihak yang meletakkan kepercayaannya kepada profesi auditor. Oleh karena itu untuk menghasilkan audit yang berkualitas dan melakukan pendeteksian kecurangan diperlukan sikap independen dari auditor. Karena jika auditor kehilangan independensinya maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada maka ada kemungkinan terdapat suatu tingkat salah saji yang material dalam pengauditan laporan keuangan tersebut sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

